

KUMPULAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Koran Jakarta

Tanggal : 15 Januari 2011

Subyek : Limbah

Hal : 02

Meneg LH Puji Pengolahan Limbah di Batam

BATAM – Menteri Negara Lingkungan Hidup (Meneg LH) Gusti Muhammad Hatta memuji kegiatan Kawasan Pengolahan Limbah Industri Batam yang mampu mengolah 40 persen limbah industri menjadi berguna. “Bagus sekali, limbah tidak hanya dikumpulkan, tetapi diolah jadi berguna,” kata Gusti di Batam, Jumat (14/1). Dari seluruh limbah sisa industri Batam, sebanyak 40 persen di antaranya diolah menjadi bahan berguna yang dapat diekspor, dan hanya 60 persen yang dibuang ke Cileungsi. “Memang kami maunya supaya bisa dimanfaatkan semua, zero waste, tapi ini sudah bagus,” kata Menteri.

Ia mengatakan sistem pengolahan limbah di Batam amat baik karena dilengkapi laboratorium dan alat yang dirancang Institut Teknologi Bandung. Di tempat yang sama, Kepala Badan Pengelolaan Dampak Lingkungan Daerah Batam Dendy Purnama mengatakan Kawasan Pengolahan Limbah Industri (KPLI) Batam mampu mendaur ulang limbah kimia menjadi bahan yang dapat digunakan lagi. “Bahan kimia didaur ulang menjadi beberapa jenis, di antaranya etanol murni yang diekspor ke Singapura,” kata dia.

Dari seluruh limbah kimia, KPLI mampu mengolah sekitar 35 persen di antaranya menjadi bahan berguna. Dan ampas dari limbah kimia dikirim ke Cileungsi. Sedangkan limbah bahan elektronik, diserap di KPLI menjadi barang berguna. Dan sisanya dibuang ke Cileungsi. “Barang-barang yang terkontaminasi dibakar di KPLI, tidak dikirim ke Cileungsi,” kata dia.

gus/Ant/N-1